

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia dalam melaksanakan kehidupannya tidak lepas dari pendidikan. Karena pendidikan berfungsi dalam meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Namun realitanya, masih banyak masyarakat yang buta pemikirannya tentang betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan. Karena pentingnya sebuah pendidikan maka tuntutan pendidikan dalam kehidupan manusia semakin kompleks, hal ini terbukti dengan banyaknya orang yang tidak berpendidikan status sosialnya kurang diperhatikan atau terkesampingkan misalnya dalam dunia kerja. Hal itu membuktikan bahwa pendidikan sangat pengaruhnya besar dalam kehidupan.

Krisis ekonomi semakin membuat kehidupan yang sudah sulit menjadi semakin rumit bahkan telah menjadi suatu dilema dan menjadi masalah klasik yang tidak pernah kunjung selesai. Permasalahan yang semakin menjadi-jadi adalah meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia yang berdampak pada rendahnya tingkat pendidikan yang dirasakan oleh masyarakat menengah bawah. Masalah tersebut mulai ditandai dengan banyaknya masyarakat tidak semua mengenyam pendidikan dengan baik terutama pada masyarakat kelas bawah yang semakin tersudutkan.

Jika hal tersebut tidak bisa diselesaikan dengan baik maka lambat laun nasib bangsa yang terletak pada anak bangsa akan dikalahkan oleh lemahnya ekonomi. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk anak bangsa yang diizinkan untuk mengenyam pendidikan sehingga membuat suatu gerakan yang mengatasnamakan peduli pendidikan seperti yang telah ada sebelumnya yaitu gerakan peduli pendidikan diantaranya Indonesia Mengajar, *Save Street Child*, Komunitas Jendela, Dan Medan Generasi Impian. Semua gerakan aksi peduli pendidikan tersebut langsung di sponsori oleh mahasiswa sebagai *agen of change*.

Pada umumnya pendidikan tidak hanya diperuntukan bagi anak normal saja, akan tetapi pendidikan juga diperuntukan untuk semua lapisan masyarakat. Sama halnya dengan anak berkebutuhan khusus atau disebut anak abnormal, yang mana menjadi fokus pada penelitian yang diteliti. Mereka juga merupakan bagian dari salah satu dari penerima pendidikan dengan baik.

Pendidikan pada anak berkebutuhan khusus memerlukan banyak suntikan dana oleh karena itu pendidikan pada anak berkebutuhan khusus yang akan di sekolahkan di sekolah luar biasa kebanyakan ditempatkan pada orang-orang yang mapan dari sudut ekonominya karena akan banyak pengeluaran dana yang tidak sedikit dari sekolah luar biasa tersebut, disebut sekolah khusus karena sudah pasti perlakuan dan sistem pengajarannya berbeda dari sekolah pada umumnya. Dengan menggunakan media tambahan yang disesuaikan pada anak yang mengalami perlakuan khusus, dan juga pastinya memerlukan seorang tenaga pendidik yang memang terlatih mengajarkan anak-anak berkebutuhan khusus pada umumnya.

Masyarakat yang ada di Medan Selayang Padang Bulan khususnya pada orangtua anak berkebutuhan khusus rata-rata dalam keadaan ekonomi rendah oleh karena itu masalah pendidikan yang layak untuk anak-anak mereka tidak diperhatikan dengan wajar. Rumah Ceria Medan (RCM) yang berdirinya pada tahun 2013 ini merupakan solusi bagi pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus terkhusus di Medan Selayang Padang Bulan. Dengan adanya Rumah Ceria Medan (RCM) mampu mengatasi permasalahan pendidikan pada anak berkebutuhan khusus yang kurang diperhatikan.

Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai peduli pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang ada di sekitar Medan Selayang Padang Bulan yang mana kebanyakan masyarakat yang bertempat tinggal disana, dalam ekonomi yang rendah dan kebanyakan dari anak berkebutuhan disana tidak mengenyam pendidikan dengan baik.

Hal ini terbukti bahwa anak-anak berkebutuhan khusus yang ada di lingkungan daerah Medan Selayang Padang Bulan merupakan daerah yang cukup banyak akan anak-anak dalam keadaan abnormal yang memang pada kenyataannya orangtua mereka dalam keadaan ekonomi yang memprihatinkan. Namun dari data di kecamatan anak berkebutuhan khusus tidak dimasukkan secara tertulis namun menurut pendiri sekaligus reawan ia telah berhadapan dengan banyak anak berkebutuhan khusus yang sudah diagnosis dan bahkan yang belum di diagnosis dan hal tersebut dijumpai oleh relawan di Kecamatan Medan Selayang.

Dengan adanya hal tersebut maka penulis tertarik membahas mengenai bagaimana peran Rumah Ceria Medan (RCM) yang memfokuskan pada anak-anak yang mengalami keterbelakangan mental dan fisik yang mana pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus memerlukan biaya yang tidak sedikit dan orang tua pada anak berkebutuhan khusus rata-rata dalam keadaan ekonominya rendah dan sudah pasti sulit sekali untuk membiayai kebutuhan sehari-harinya ditambah juga harus membiayai pendidikan bagi anak mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang mengarah pada peduli tentang pendidikan yang berjudul ***Peran Rumah Ceria Medan (RCM) Sebagai Media Pendidikan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Medan Selayang Padang Bulan***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Latar belakang terbentuknya Rumah Ceria Medan (RCM) bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus.
2. Peran Rumah Ceria Medan (RCM) sebagai media pendidikan pada anak berkebutuhan khusus.
3. Persepsi masyarakat mengenai keberadaan Rumah Ceria Medan (RCM) khusus menangani pendidikan pada anak berkebutuhan khusus.
4. Implikasi Rumah Ceria Medan (RCM) bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus.

5. Pengaruh Rumah Ceria Medan (RCM) bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus.
6. Adanya kesulitan ekonomi para orangtua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah khusus sehingga menjadi penghambat bagi pendidikan si anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang akan diteliti oleh penulis antara lain yaitu:

1. Latar belakang terbentuknya Rumah Ceria Medan (RCM) bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus.
2. Peran Rumah Ceria Medan (RCM) sebagai media pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.
3. Persepsi masyarakat mengenai keberadaan Rumah Ceria Medan (RCM) khusus menangani pendidikan pada anak berkebutuhan khusus.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis akan merumuskan masalah di antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Latar belakang terbentuknya Rumah Ceria Medan (RCM) bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus.?
2. Bagaimana peran Rumah Ceria Medan (RCM) sebagai media pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus?

3. Bagaimana Persepsi masyarakat mengenai keberadaan Rumah Ceria Medan (RCM) khusus menangani pendidikan pada anak berkebutuhan khusus?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami Latar belakang terbentuknya Rumah Ceria Medan (RCM) bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus.
2. Untuk mengetahui dan memahami peran Rumah Ceria Medan (RCM) sebagai media pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.
3. Untuk mengetahui dan memahami persepsi masyarakat mengenai keberadaan Rumah Ceria Medan (RCM) khusus menangani pendidikan pada anak berkebutuhan khusus.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah kajian tentang bidang Ilmu Antropologi dan Sosiologi pendidikan tentang Peran Rumah Ceria Medan Sebagai Media Pendidikan Pada Anak Berkebutuhan Khusus.

2. Manfaat Praktis

Bagi pembaca, sebagai masukan untuk dapat mengetahui pentingnya memahami bagaimana peran Rumah Ceria Medan dalam memperhatikan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Tindakan aksi sukarela

tersebut langsung dipelopori oleh mahasiswa sebagai relawan sehingga anak-anak bekebutuhan khusus bisa mendapatkan perhatian lebih dan kasih sayang bahkan ilmu pengetahuan di Rumah Ceria Medan.